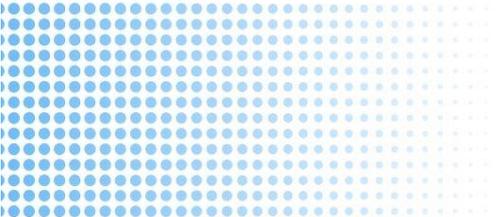
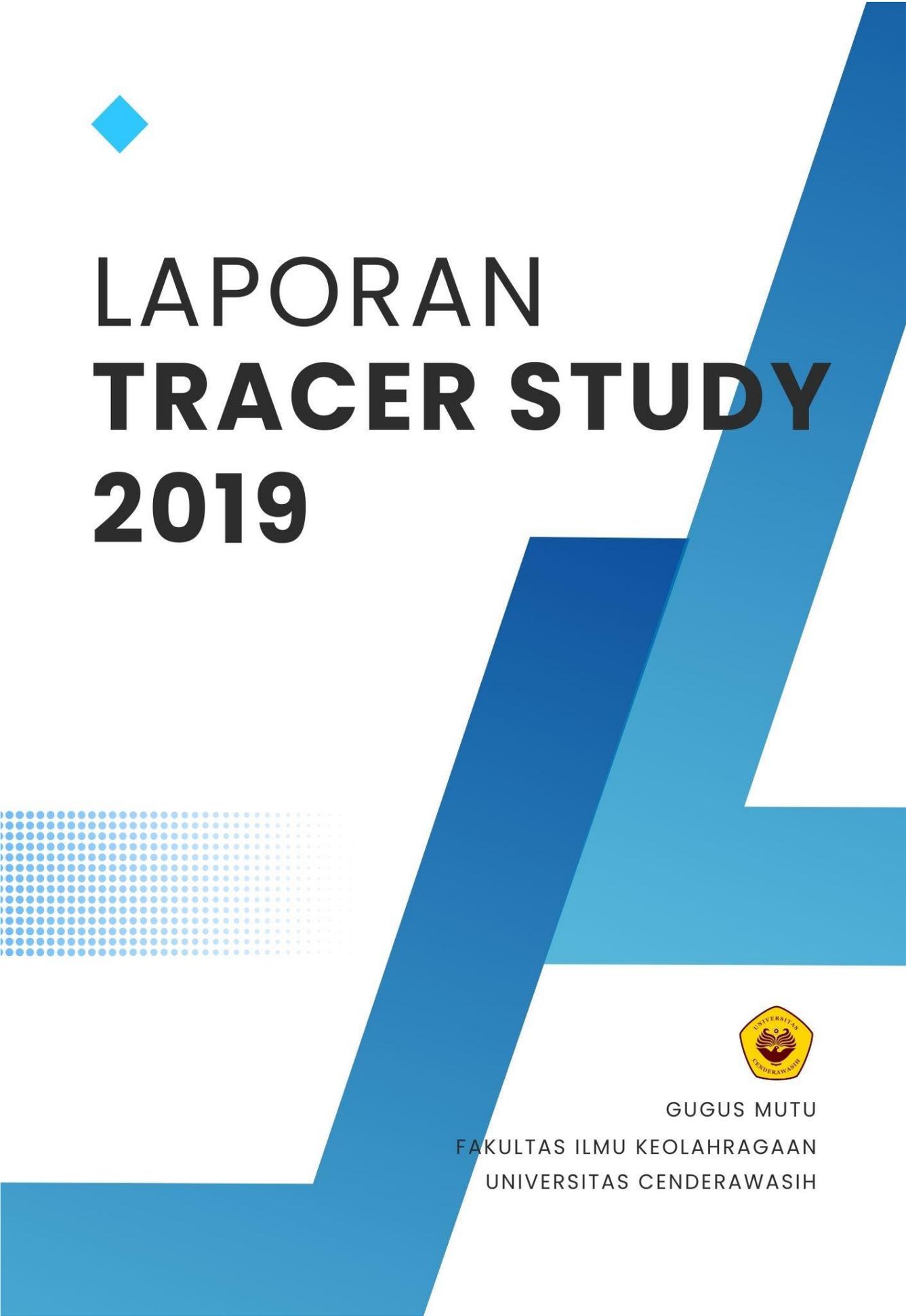




LAPORAN TRACER STUDY 2019



GUGUS MUTU
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk melacak dan mengevaluasi jejak karier serta perkembangan lulusan dari suatu program studi setelah mereka menyelesaikan pendidikannya. Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) sebagai bagian dari perguruan tinggi, menyadari pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana lulusan dapat beradaptasi dan berkontribusi dalam dunia kerja. Melalui tracer study ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kompetensi yang dimiliki oleh lulusan IKOR dan relevansinya dengan tuntutan dunia profesional.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu yang mereka pelajari selama masa studi. Selain itu, tracer study memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum di Program Studi IKOR, karena dapat menunjukkan sejauh mana materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri olahraga, kesehatan, dan kebugaran di Indonesia.

Selain sebagai sarana evaluasi, tracer study ini juga memberikan kesempatan bagi Program Studi IKOR untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang diberikan, dengan menyesuaikan metode pengajaran, pengembangan kurikulum, serta peningkatan fasilitas pendukung lainnya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja yang semakin kompetitif, serta memperkuat jaringan kerja sama antara perguruan tinggi dengan industri terkait.

Diharapkan bahwa dengan adanya tracer study ini, akan muncul pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan kompetensi di dunia olahraga dan kesehatan, yang bisa menjadi acuan untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan profesional yang ada di lapangan. Hal ini tentunya akan memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, pihak pengelola program studi, maupun para pemangku kepentingan di industri olahraga dan kesehatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini, terutama kepada alumni IKOR yang telah memberikan waktu dan informasi yang sangat berharga. Semoga hasil dari tracer study ini dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Ilmu Keolahragaan serta memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan dunia olahraga dan kesehatan di Indonesia.

Jayapura, Desember 2019
TIM Gugus Mutu FIK

LAPORAN TRACER STUDY

TAHUN 2019

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan (IKOR)

I. DESKRIPSI UMUM

Jumlah Responden

Dalam survey tracer study tahun 2019 diperoleh hasil dari total 75 alumni, sebanyak 59 alumni mengisi survey yang disebarkan. Hasil tracer study yang diperoleh meliputi status lulusan, waktu tunggu, karakteristik pekerjaan, keselarasan pekerjaan, kompetensi lulusan, kompetensi yang dikuasai, dan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan program studi akan disajikan secara berurutan sebagai berikut.

Status Lulusan



Gambar 1. Status Mahasiswa

Berdasarkan data status lulusan seluruh alumni telah bekerja (*full time/part time*) yaitu sebanyak 59 orang (100%). Data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Status Mahasiswa

Nama Prodi	Status Lulusan	Jumlah Responden
S1 Ilmu Keolahragaan	Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja	0
S1 Ilmu Keolahragaan	Bekerja (<i>full time/part time</i>)	59
S1 Ilmu Keolahragaan	null	0

Waktu Tunggu

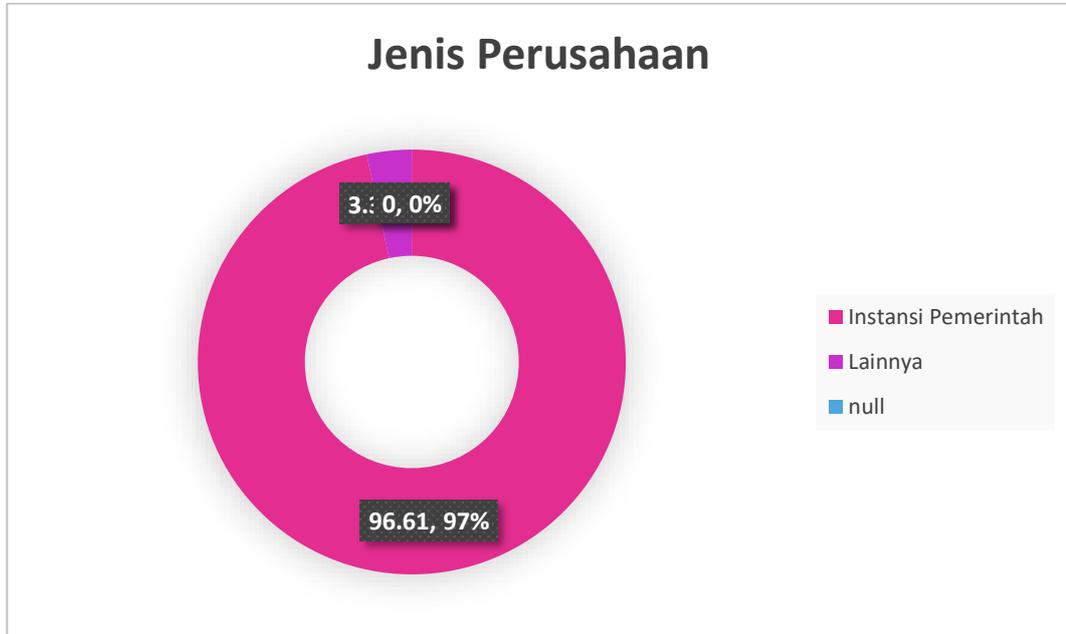


Gambar 2. Waktu Tunggu Mahasiswa

Hasil survey waktu tunggu alumni Prodi IKOR diperoleh sebanyak 46 alumni melaporkan waktu tunggu <6 bulan, 13 alumni melaporkan waktu tunggu dalam rentang 6 sampai dengan 18 bulan, dan alumni yang melaporkan waktu tunggu lebih dari 18 bulan sebanyak 0 alumni.

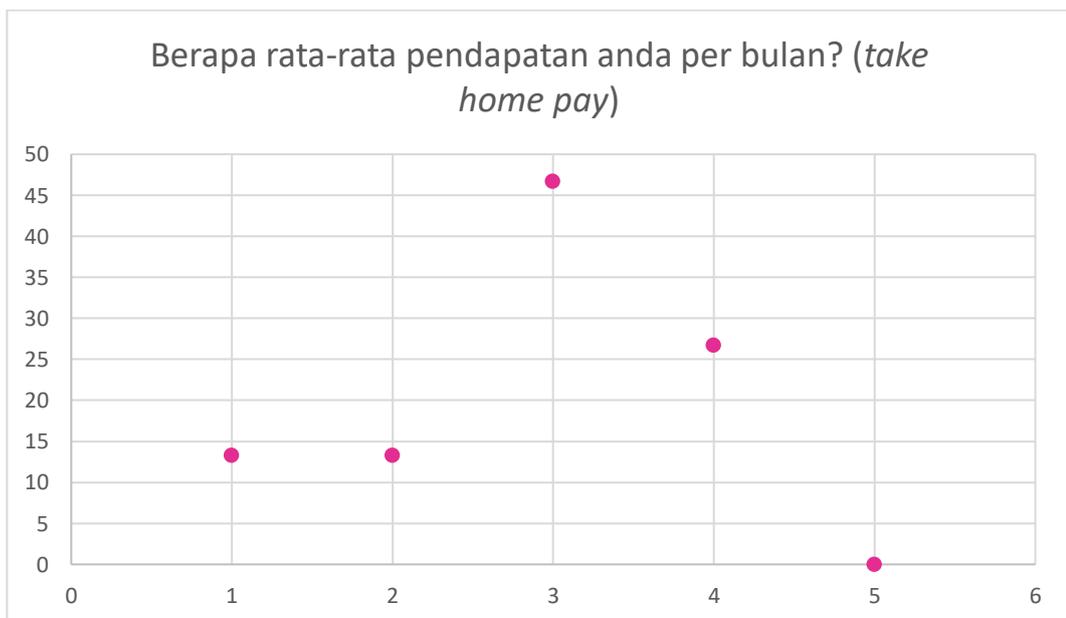
II. KARAKTERISTIK PEKERJAAN

Jenis Perusahaan



Gambar 2. Jenis Perusahaan

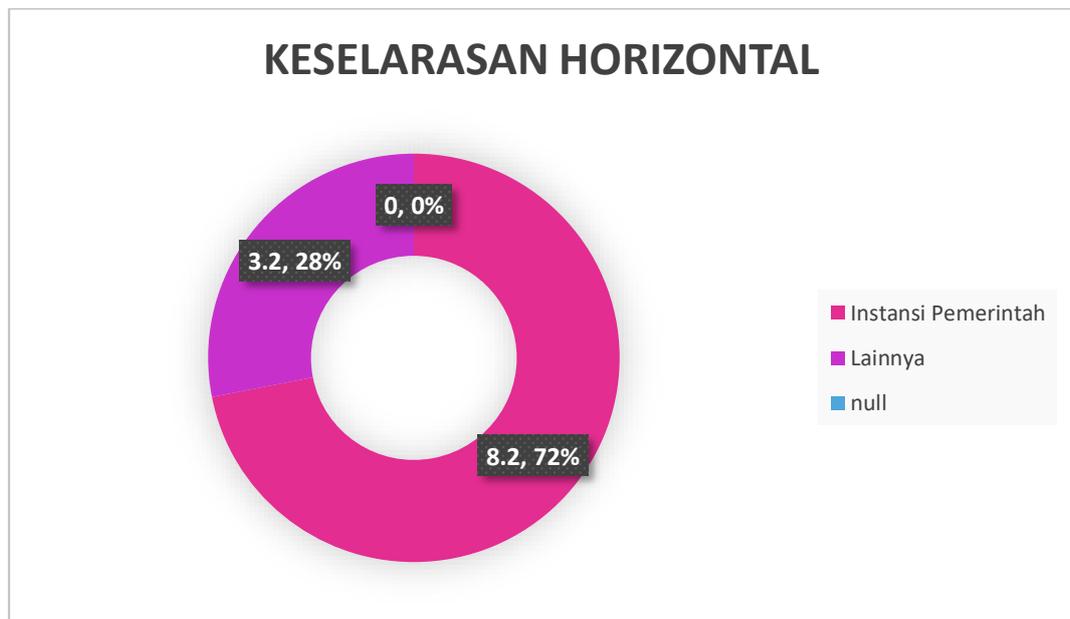
Hasil survey menunjukkan sebagian besar alumni 97% alumni bekerja di instansi pemerintah.



Gambar 3. Rata-rata penghasilan

Berdasarkan jumlah rerata penghasilan alumni diperoleh data sebagian besar 2-3 juta perbulan alumni memperoleh take home pay sebesar 46.7%, sebanyak 13.3% masing-masing berpenghasilan <1 dan 1-2 juta dan sebanyak 26.7% alumni berpenghasilan 3-4 juta perbulan. Sedangkan yang berpenghasilan >4 sebanyak 0%.

III. KESELARASAN PEKERJAAN

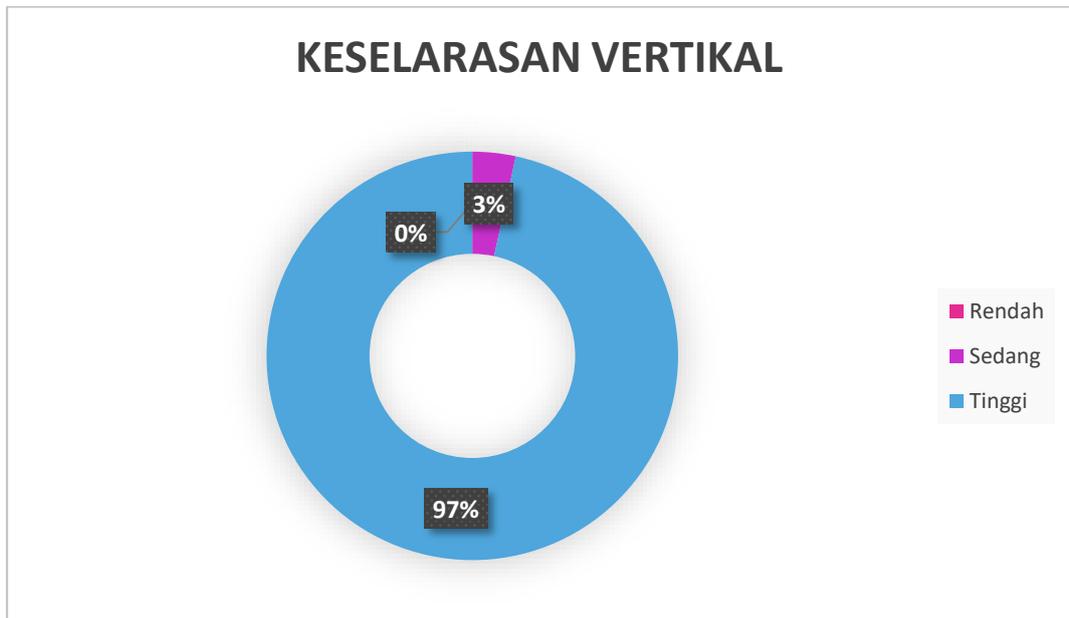


Gambar 4. Keselarasan Horizontal Pekerjaan

Gambar 4 menunjukkan sebanyak 53 alumni meaporkan bekerja di instansi pemerintah (72%) sedangkan sebanyak 6 alumni atau 28% di sektor swasta.

Tabel 2. Keselarasan Pekerjaan

Nama Prodi	Status Lulusan	Jumlah Responden
S1 Ilmu Keolahragaan	Instansi Pemerintah	53
S1 Ilmu Keolahragaan	Lainnya	6
S1 Ilmu Keolahragaan	null	0



Gambar 5. Keselarasan Vertikal Pekerjaan

Gambar 5 menunjukkan sebanyak 53 alumni meaporkan bekerja di instansi pemerintah (72%) sedangkan sebanyak 6 alumni atau 28% di sektor swasta.

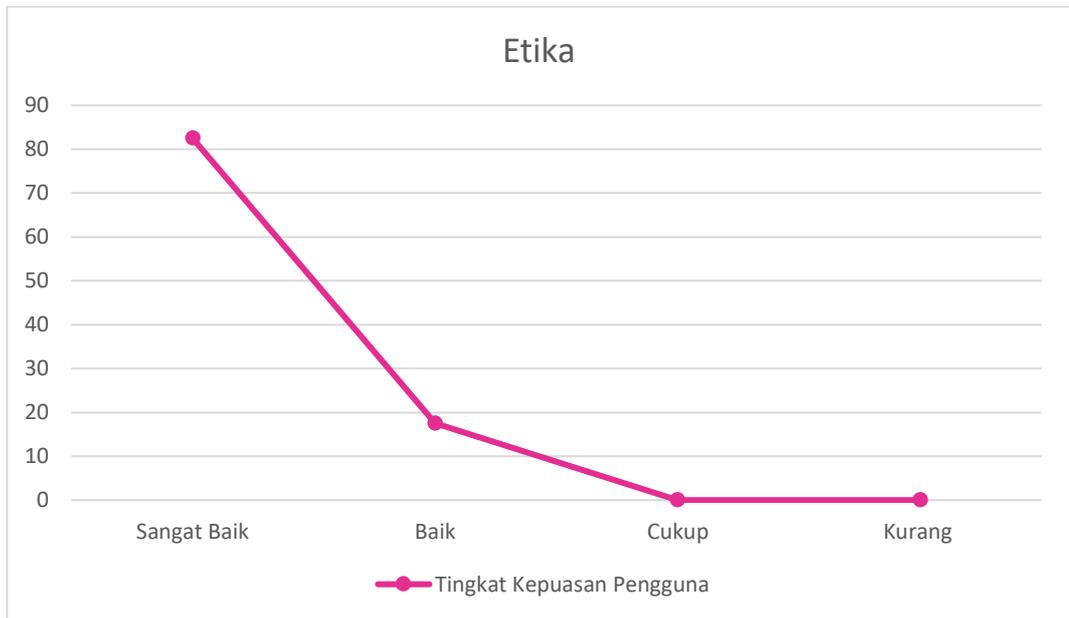
Tabel 3. Keselarasan Pekerjaan

Nama Prodi	Status	Jumlah Responden
S1 Ilmu Keolahragaan	Rendah	0
S1 Ilmu Keolahragaan	Sedang	2
S1 Ilmu Keolahragaan	Tinggi	57

Berdasarkan data alumni diketahui sebanyak 57 (96.61%) alumni menyatakan bahwa saat ini bekerja di bidang yang selaras dengan pendidikannya.

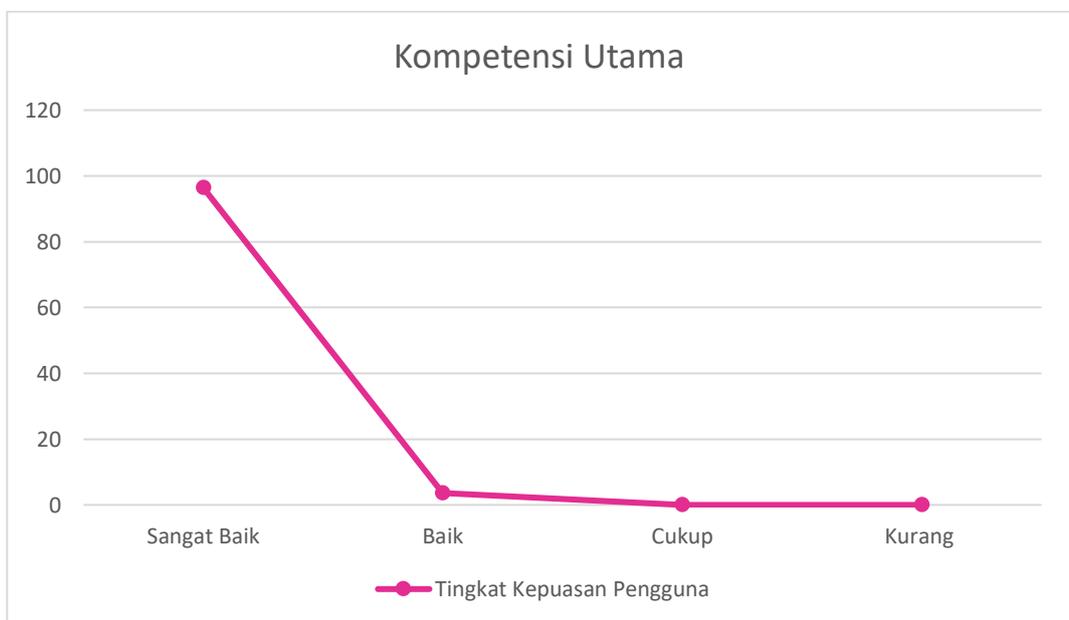
IV. KOMPETENSI LULUSAN

KOMPETENSI YANG DIKUASAI



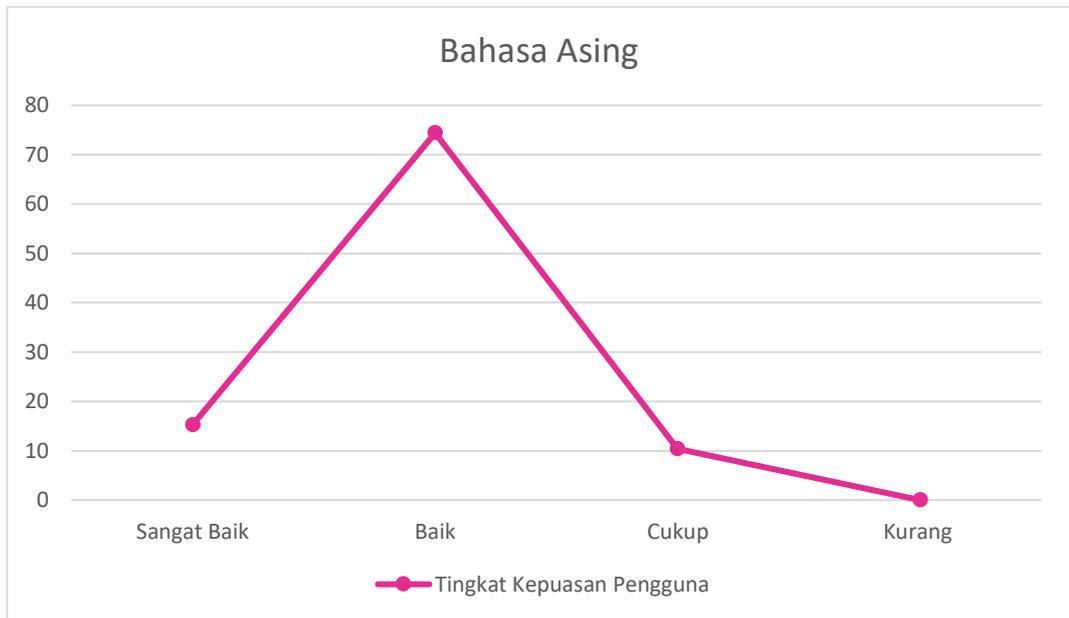
Gambar 6. Kompetensi yang dikuasai - Etika

Berdasarkan kompetensi yang dikuasai dari aspek etika diperoleh data 82.5% etika alumni sangat baik, 17.5% baik, dan masing-masing 0% kategori cukup dan kurang.



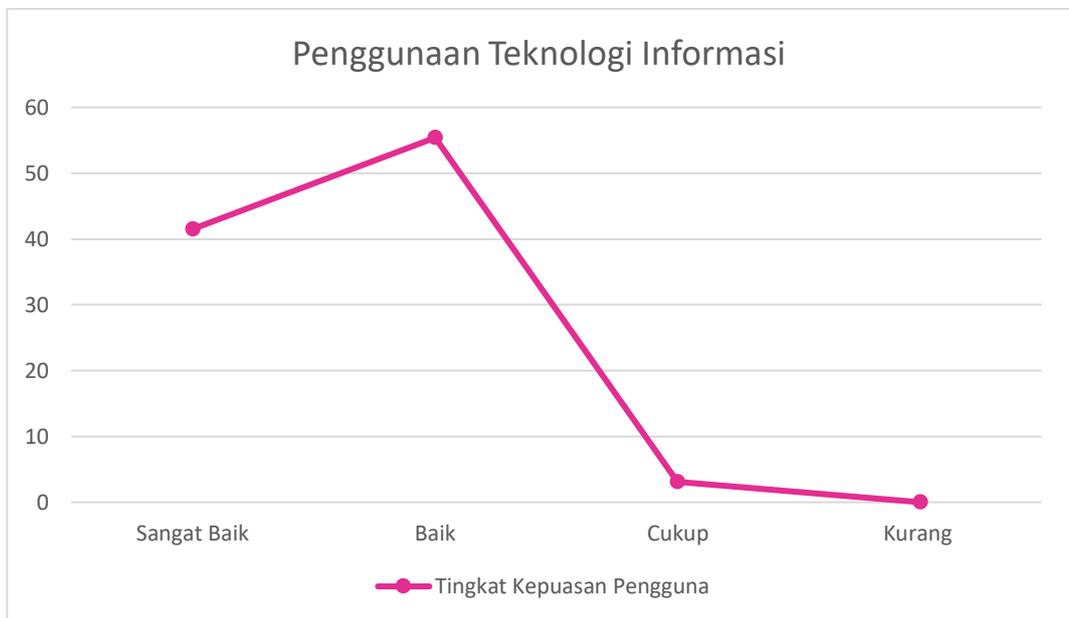
Gambar 7. Kompetensi yang dikuasai – Kompetensi Utama

Berdasarkan kompetensi yang dikuasai dari aspek kompetensi utama diperoleh data 96.5% kompetensi pada bidang ilmu alumni sangat baik, 3.6% baik, dan masing-masing 0% kategori cukup dan kurang.



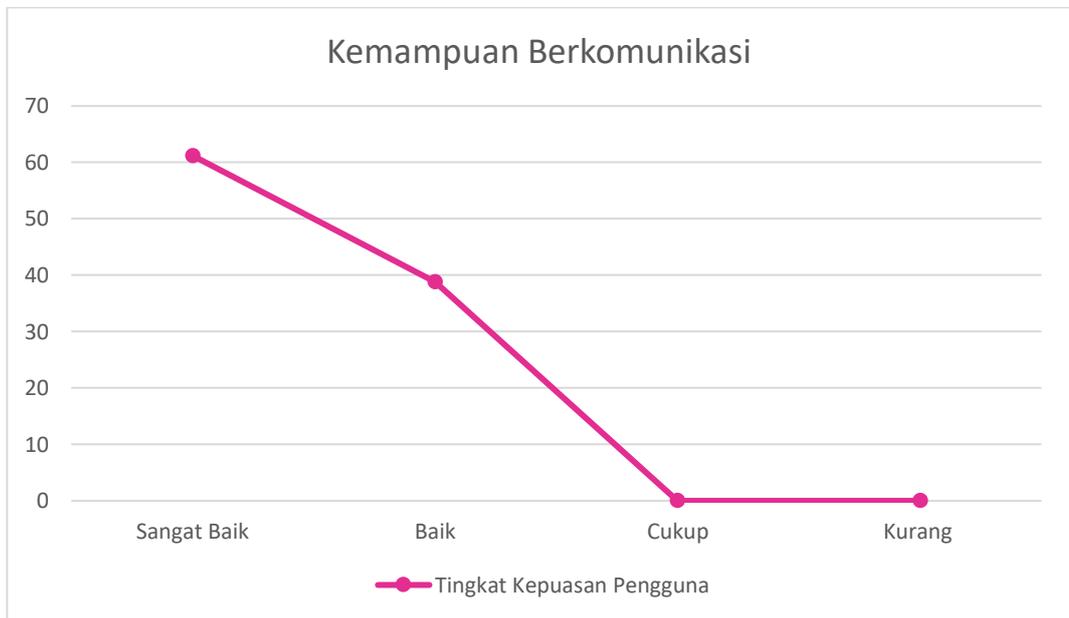
Gambar 8. Kompetensi yang dikuasai – Bahasa Asing

Berdasarkan kompetensi yang dikuasai dari Bahasa asing diperoleh data 15.2% kompetensi Bahasa asing alumni sangat baik, 74.4% baik, dan kategori cukup sebanyak 10.4% dan kategori kurang 0%.



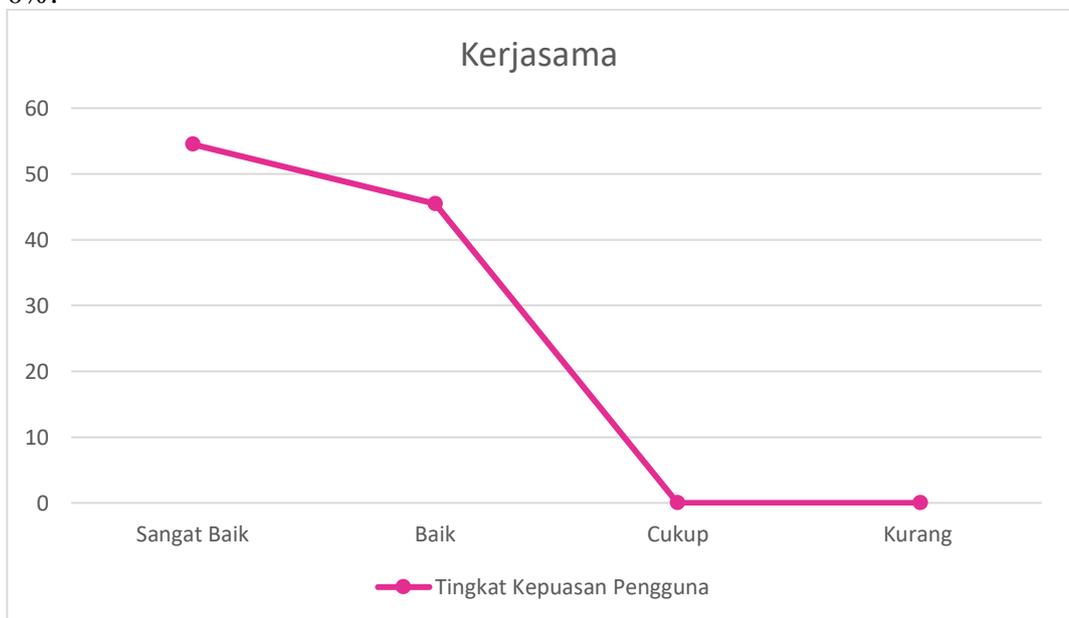
Gambar 9. Kompetensi yang dikuasai – Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan kompetensi yang dikuasai dari aspek penggunaan teknologi informasi diperoleh data 41.5% kompetensi penggunaan teknologi alumni sangat baik, 55.4% kategori baik, dan kategori cukup sebanyak 3.1% dan kategori kurang 0%.



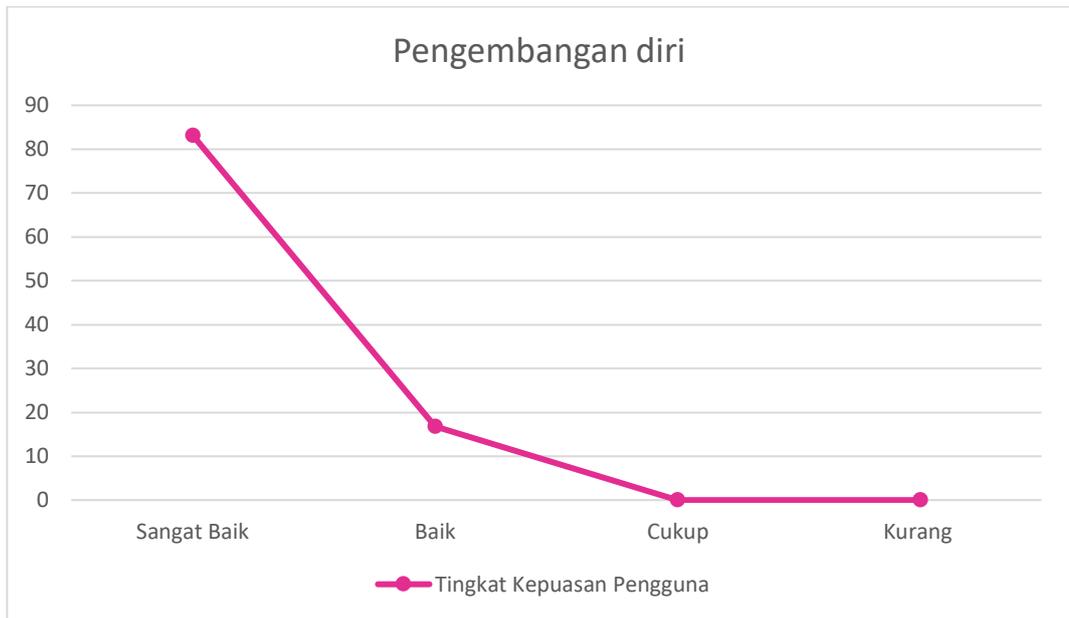
Gambar 10. Kompetensi yang dikuasai – Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan kompetensi yang dikuasai dari aspek kemampuan berkomunikasi diperoleh data 61.2% kompetensi kemampuan berkomunikasi alumni sangat baik, 38.8% kategori baik, kategori cukup dan kategori kurang 0%.



Gambar 11. Kompetensi yang dikuasai - Kerjasama

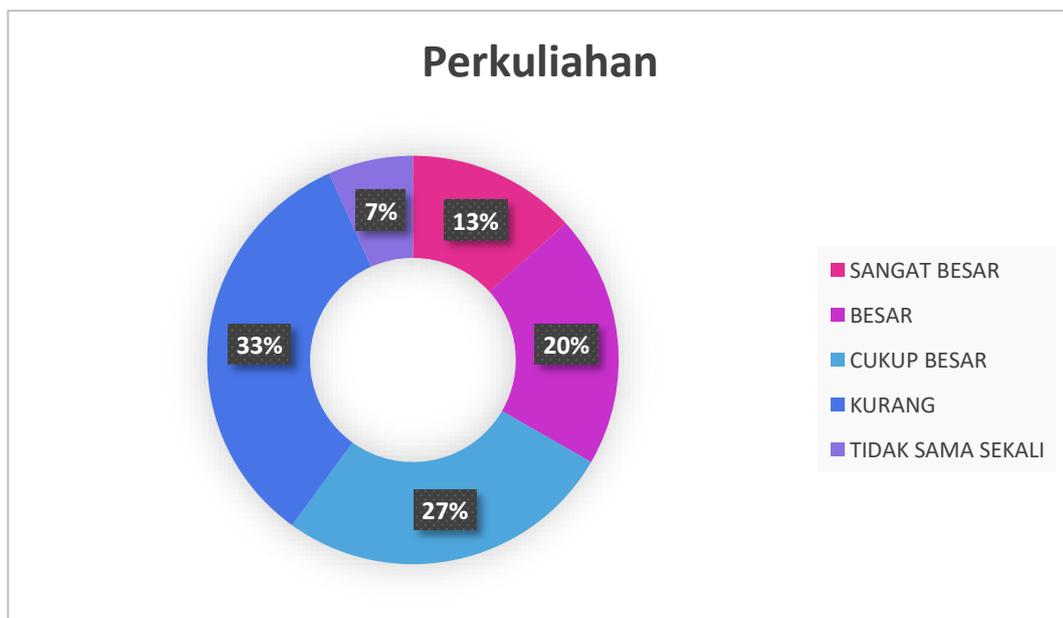
Berdasarkan kompetensi yang dikuasai dari aspek kerjasama diperoleh data 54.5% kompetensi kerjasama alumni sangat baik, 45.5% kategori baik, kategori cukup dan kategori kurang 0%.



Gambar 12. Kompetensi yang dikuasai – Pengembangan diri

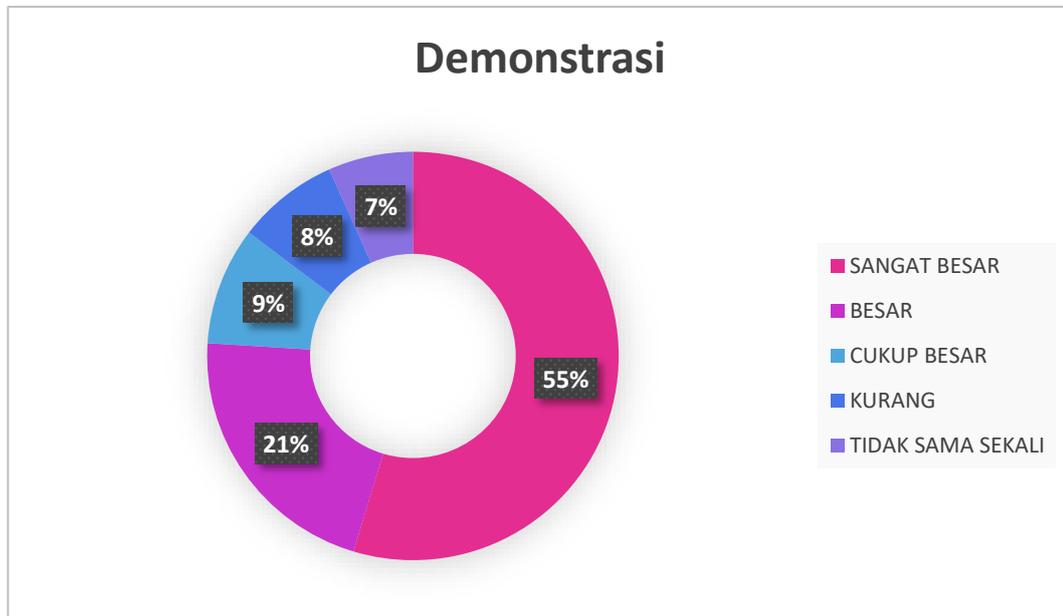
Berdasarkan kompetensi yang dikuasai dari aspek kerjasama diperoleh data 83.2% kompetensi kerjasama alumni sangat baik, 16.8% kategori baik, kategori cukup dan kategori kurang 0%.

V. PERSEPSI LULUSAN TENTANG TEKANAN METODE PEMBELAJARAN YANG DILAKSANAKAN PROGRAM STUDI



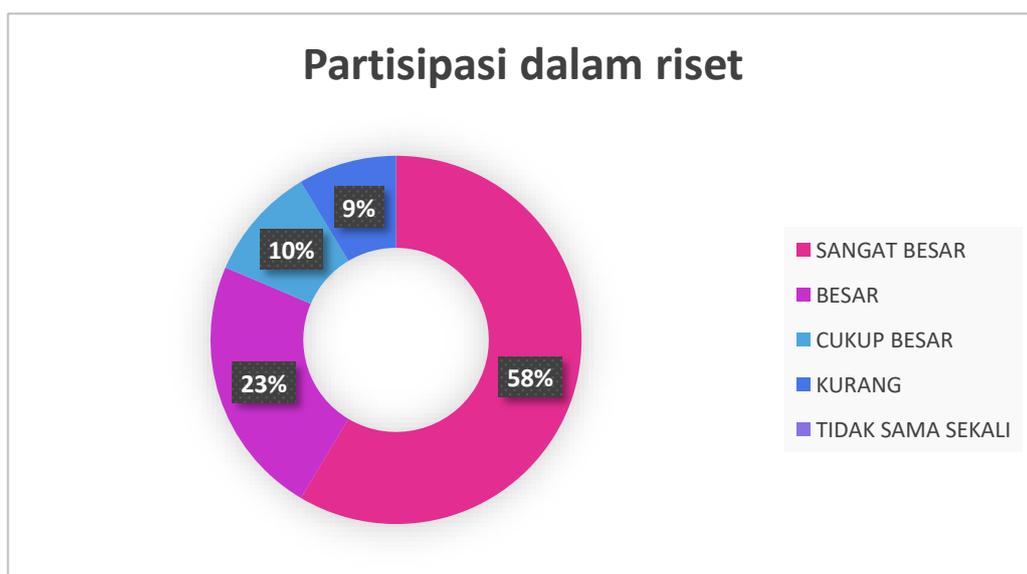
Gambar 13. Persepsi Lulusan - Perkuliahan

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek perkuliahan diperoleh data 13% pada kategori sangat besar, 20% kategori besar, 27% kategori cukup besar, kategori kurang 33% dan tidak sama sekali 0%.



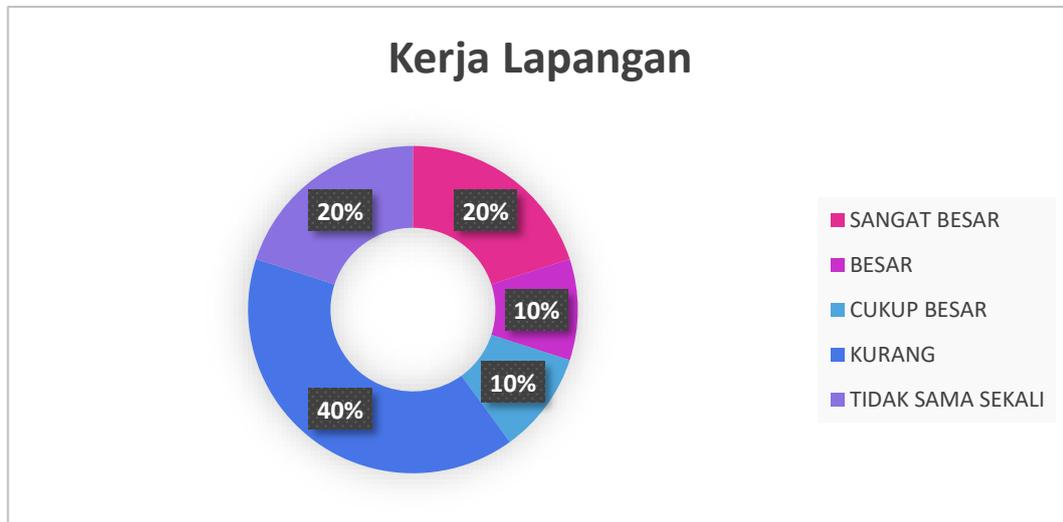
Gambar 14. Persepsi Lulusan - Demonstrasi

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek demonstrasi diperoleh data 55% pada kategori sangat besar, 21% kategori besar, 9% kategori cukup besar, kategori kurang 8% dan tidak sama sekali 7%.



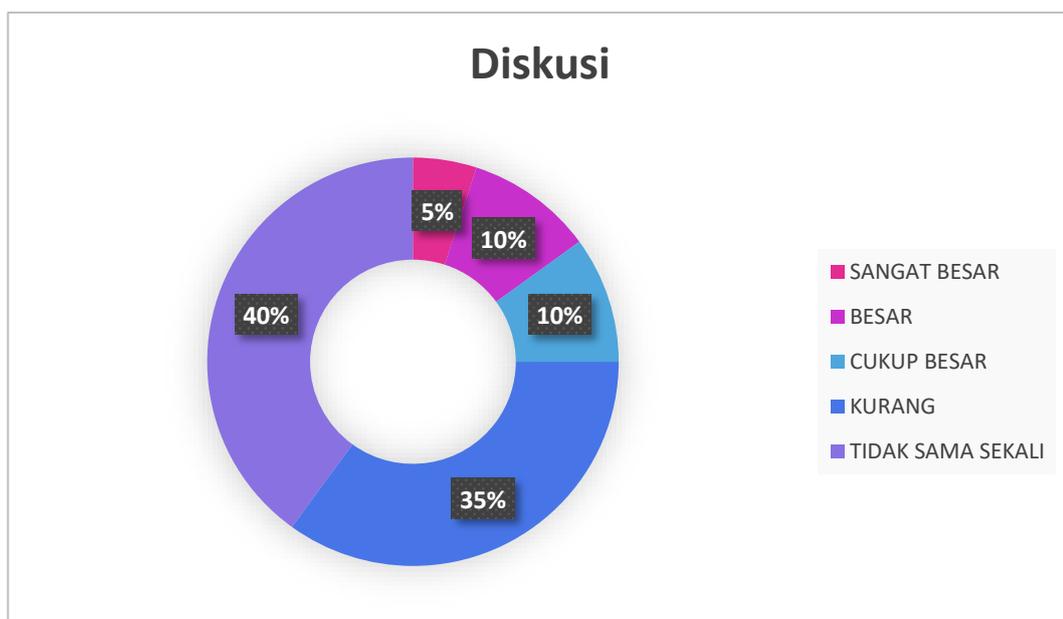
Gambar 15. Persepsi Lulusan – Partisipasi dalam Riset

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek partisipasi dalam riset diperoleh data 58% pada kategori sangat besar, 23% kategori besar, 10% kategori cukup besar, kategori kurang 9% dan tidak sama sekali 0%.



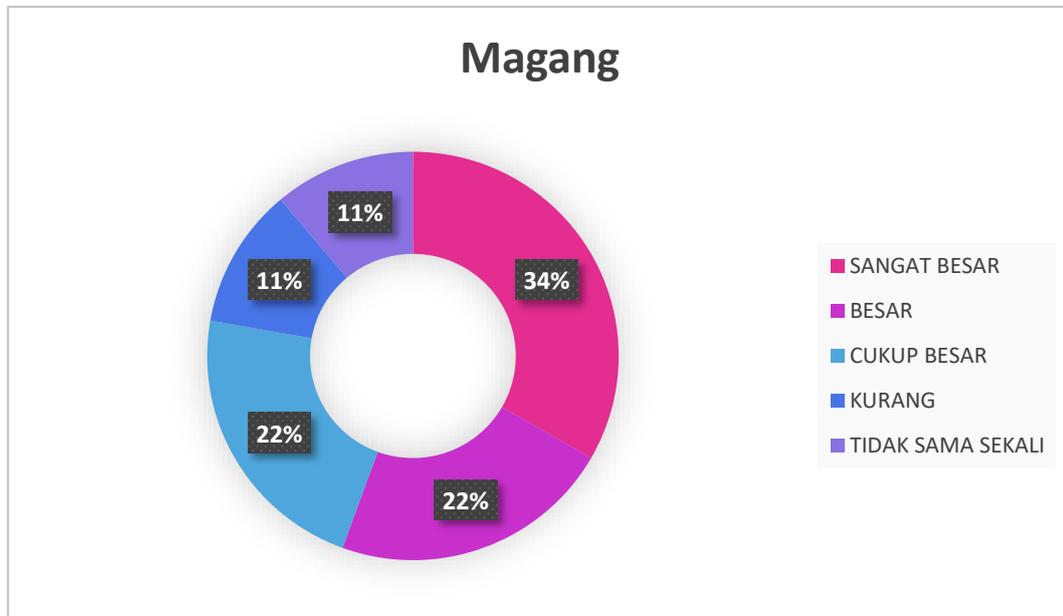
Gambar 16. Persepsi Lulusan – Kerja lapangan

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek kerja lapangan diperoleh data 20% pada kategori sangat besar, 10% kategori besar, 10% kategori cukup besar, kategori kurang 40% dan tidak sama sekali 20%.



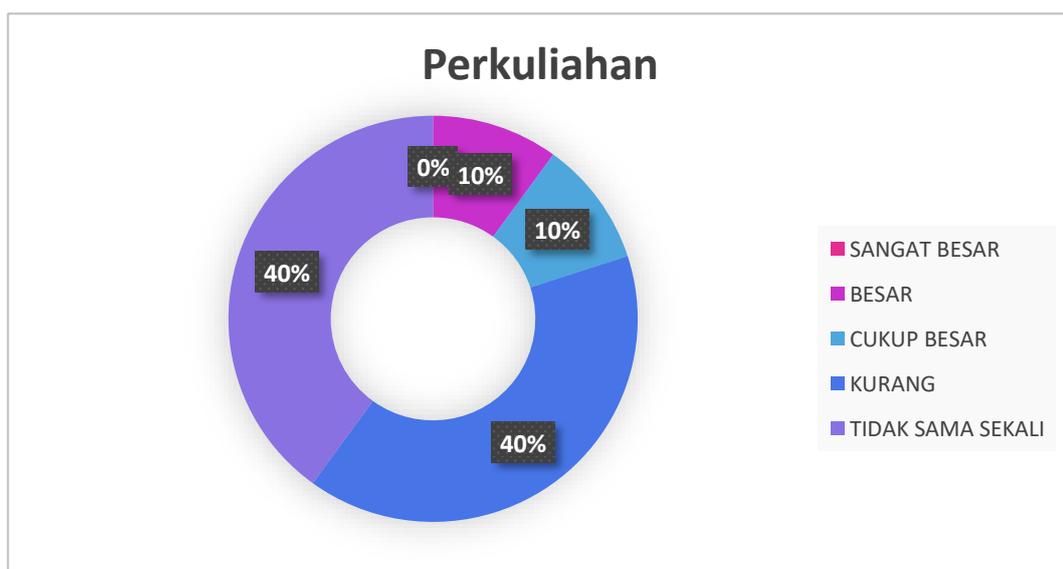
Gambar 17. Persepsi Lulusan - Diskusi

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek diskusi diperoleh data 5% pada kategori sangat besar, 10% kategori besar, 10% kategori cukup besar, kategori kurang 35% dan tidak sama sekali 40%.



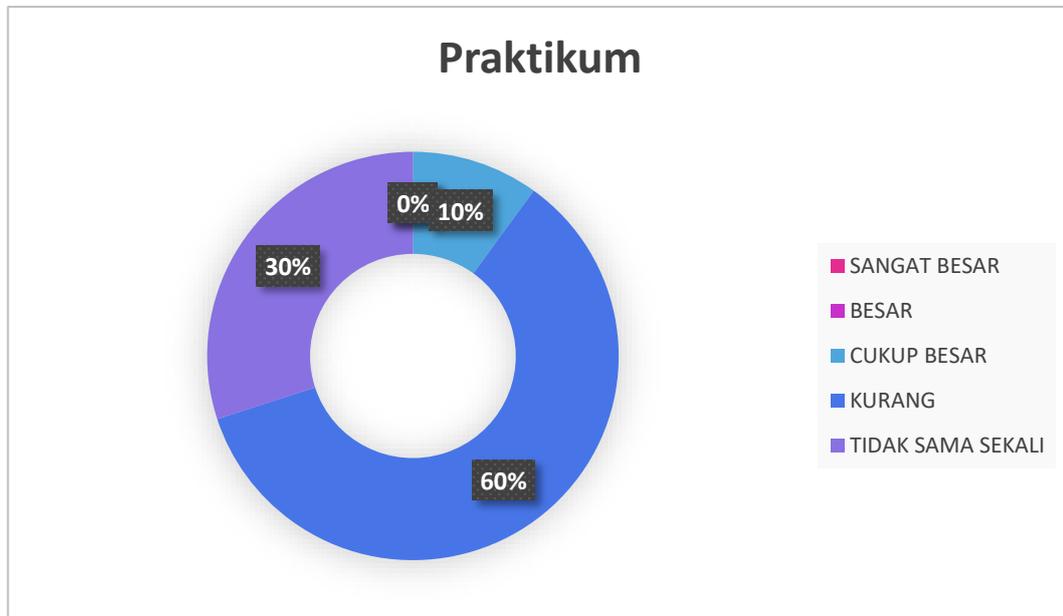
Gambar 18. Persepsi Lulusan - magang

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek magang diperoleh data 34% pada kategori sangat besar, 22% kategori besar, 22% kategori cukup besar, kategori kurang 11% dan tidak sama sekali 11%.



Gambar 19. Persepsi Lulusan - Perkuliahan

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek perkuliahan diperoleh data 0% pada kategori sangat besar, 10% kategori besar, 10% kategori cukup besar, kategori kurang 40% dan tidak sama sekali 40%.



Gambar 10. Persepsi Lulusan – Praktikum

Berdasarkan persepsi lulusan tentang tekanan metode pembelajaran dari aspek praktikum diperoleh data 0% pada kategori sangat besar, 0% kategori besar, 10% kategori cukup besar, kategori kurang 60% dan tidak sama sekali 30%.

VI. KESIMPULAN

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum, tracer study ini telah memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan karier lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR). Hasil yang diperoleh akan menjadi bahan evaluasi yang sangat berguna dalam merancang strategi pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan program pendukung lainnya. Diharapkan, informasi ini dapat mendorong peningkatan kualitas lulusan yang tidak hanya kompeten di bidang akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di sektor olahraga, kesehatan, dan kebugaran.

Ke depannya, Program Studi IKOR berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampak pendidikan yang diberikan, dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan

dengan kebutuhan industri. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam tracer study ini, khususnya para alumni yang telah memberikan kontribusi informasi yang berharga. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan tinggi di bidang olahraga dan kesehatan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.